

Penyuluhan Tentang Khasiat Graptophyllum Pictum (Daun Puding Hitam) Bagi Kesehatan Tubuh Manusia

Counseling About The Benefits Of Graptophyllum Pictum (Black Pudding Leaves) For Human Body Health

**Setya Enti Rikomah¹, Arifqi Afif Saputra², Anisa Agus³, Mutiara Aulia Parmacita⁴, Dwi
Marshanda⁵, Vhina Wulan Sundari⁶**

^{1,2,3,4,5,6}Sekolah Tinggi Kesehatan Al-Fatah Bengkulu

*Email Korespondensi: setyaentirikomah@gmail.com

Abstract

The black pudding plant is a plant that is effective in treating various diseases. Black pudding contains alkaloids, saponins, tannins, glycolose, flavonoids, calcium olsalate, steroids and fat. Black leaves have chemical properties as an anti-inflammatory, laxative of urine, accelerates the cooking of boils, mild laxatives, softens the skin of the feet, softens the stool and deflates the stool. Therefore, this service aims to provide knowledge to the public about the important properties of the black pudding plant (*Graptophyllum pictum*). Activities carried out include education on human health for the community and students. This activity is expected to provide benefits for students and the community in increasing knowledge and understanding of the important properties of the black pudding plant (*Graptophyllum pictum*).

Key Word: *Black Puding plant, health, Counseling*

Abstrak

Tumbuhan puding hitam merupakan salah satu tumbuhan yang berkhasiat untuk mengobati berbagai penyakit. Puding hitam mengandung alkaloid, saponin, tanin, glikolosa, flavonoid, kalsium olsalat, steroid dan lemak. Daun hitam mempunyai kandungan kimia sebagai antiinflamasi, peluruh air seni, mempercepat pemasakan bisul, pencahar ringan, pelembut kulit kaki, melunakkan feses dan mengempiskan feses. Oleh karena itu, pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat bagaimana khasiat penting dari tumbuhan puding hitam (*Graptophyllum pictum*). Kegiatan yang dilakukan meliputi penyuluhan kesehatan tubuh manusia untuk masyarakat dan siswa. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi siswa dan masyarakat dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang khasiat penting dari tumbuhan puding hitam (*Graptophyllum pictum*).

Kata Kunci: *Daun Puding Hitam, kesehatan, penyuluhan*

PENDAHULUAN

Daun puding hitam merupakan tanaman yang biasa di tanam masyarakat, kebanyakan mereka hanya menanamnya sebagai tanaman hias bahkan ada juga yang menganggapnya sebagai tanaman liar, jadi ketika tanaman ini tumbuh mereka tidak memanfaatkannya bahkan mereka membuang tanaman ini. Padahal banyak sekali manfaat dari daun puding hitam, bahkan sebagian masyarakat telah memanfaatkan daun puding hitam ini sebagai obat untuk sembelit, kaku-kaku, persendian, demam,

bisul namun masih banyak masyarakat yang belum tahu manfaat dari daun pudding hitam sebagai anti inflamasi. (Dalimartah.S: 1999)

Daun ini termasuk tumbuhan berbatang tegak, ukurannya kecil dan tingginya hanya mencapai tiga meter, biasanya tumbuh liar di pedesaan. Paling mudah mengenali yakni batangnya berwarna ungu dan penampang batang berbentuk mendekati segitiga tumpul. Daun dari tumbuhan ini mempunyai struktur posisi yang letaknya berhadap-hadapan. Daun yang memiliki nama latin *Graptophyllum pictum* ini, dapat disebut sebagai antiambien yang manjur. Hal ini dikarenakan daun pudding-hitam bersifat antiradang. Selain mengurangi pembengkakan, daun ungu juga bersifat analgesic yakni mengurangi rasa sakit akibat nyeri. Daun ini mengandung senyawa flavonid yang bersifat antiinflamasi sehingga mampu mengurangi peradangan, nyeri dan pendarahan. Selain itu juga mengandung unsure kimia, antara lain alkaloid nontoksik, flavonid, glikosid, steroid, saponin, tannin, calcium oksalat, dan asam format. Melihat dari kondisi masyarakat yang masih kurang pengetahuannya dan bahkan ada yang tidak tahu dalam memanfaatkan tanaman ini sebagai obat anti inflamasi maka kami menggunakan tanaman daun pudding hitam sebagai anti inflamasi sebagai judul dari penyuluhan kami.

Demam atau pireksia merupakan gejala dari suatu penyakit. Penyakit infeksi seperti demam berdarah, tifus, malaria, peradangan hatidan penyakit infeksi lain merupakan contoh penyakit yang sering mempunyai gejala demam. Dampak negatif demam antara lain dehidrasi, kekurangan oksigen, kerusakan saraf, frasa tidak nyaman seperti sakit kepala, nafsu makan menurun (anoreksia), lemas dan nyeri otot. Untuk mengurangi dampak negatif ini maka demam perlu diobati dengan antipiretik. Antipiretik atau analgetik non opioid merupakan salah satu obat yang secara luas paling banyak digunakan (Ermawati 2010)

Tanaman obat tradisional adalah bahan atau ramuan bahan alam yang berasal dari tumbuhan yang secara turun-temurun telah digunakan untuk pengobatan berdasarkan pengalaman (Nursiyah 2013). Pemanfaatan tumbuhan sebagai obat tradisional masih selalu digunakan masyarakat di Indonesia terutama di daerah pedesaan yang masih kaya dengan keanekaragaman tumbuhannya. Ada beberapa manfaat yang dapat diambil dari penggunaan obat tradisional diantaranya harganya yang murah, terkait dengan kemudahan dalam mendapatkan bahan, bahkan tanaman obat dapat ditanam sendiri di halaman rumah, efek samping yang ditimbulkan obat tradisional relatif kecil sehingga aman digunakan (Ermawati, 2010). Tanaman daun pudding hitam (*Graptophyllum pictum* Griff L) merupakan salah satu tanaman yang berkhasiat untuk mengobati berbagai penyakit. Tanaman ini mempunyai kandungan kimia antara lain alkaloid non toksik, flavonoid, glikosid, steroid, saponin, tanin, kalsium oksalat, asam formiat dan lemak. Dengan berbagai kandungan kimiawinya ini daun ungu mempunyai sifat sebagai antiinflamasi, peluruh air seni, mempercepat pemasakan bisul, pencahar ringan, pelembut kulit kaki, melunakkan feses dan mengempiskan wasir (Tukiran dkk 2014)

Kandungan flavonoid yang terdapat pada daun pudding hitam memiliki berbagai macam bioaktivitas. Bioaktivitas yang ditunjukkan antara lain efek antipiretik, analgetik dan antiinflamasi. Flavonoid bekerja sebagai inhibitor cyclooxygenase (COX) Cyclooxygenase. (COX) berfungsi memicu pembentukan prostaglandin. Prostaglandin berperan dalam proses inflamasi dan peningkatan suhu tubuh. Apabila prostaglandin

tidak dihambat maka terjadi peningkatan suhu tubuh yang akan mengakibatkan demam (Kalay, s dkk, 2014)

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan akan melibatkan kolaborasi antara tim pengabdian, pihak kampus, dosen, mahasiswa, serta pihak terkait lainnya, dalam upaya meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang khasiat dari tumbuhan puding hitam. Langkah-langkah tersebut akan dijalankan secara sistematis dan terencana untuk mencapai tujuan pengabdian kepada Siswa, guru, dan tenaga kesehatan di SMA yang telah ditetapkan. Selain itu, tim pengabdian juga akan melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala guna memastikan keberhasilan implementasi solusi yang ditawarkan. Dengan demikian, metode pelaksanaan kegiatan akan melibatkan partisipasi aktif dan kolaborasi antara tim pengabdian dan pihak terkait untuk mencapai hasil yang optimal dalam meningkatkan pemahaman dan pengetahuan siswa, guru, dan tenaga kesehatan tentang khasiat penting dari tumbuhan puding hitam.. Langkah-langkah tersebut diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi khalayak sasaran, yaitu siswa, guru, dan tenaga kesehatan di SMA, dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan promosi kesehatan yang telah kami laksanakan pada tanggal 13 juni tahun 2023 di SMAN 07 Kota Bengkulu. Pada kegiatan promkes ini kami menyampaikan informasi mengenai khasiat *Grapophyllum Pictum* (puding hitam) bagi kesehatan tubuh manusia. Pada kegiatan tersebut kami menyampaikan materi melalui presentasi dengan media Power Point Text (PPT) dan kami juga membawa langsung contoh tumbuhan daun puding hitam agar para siswa dapat mengetahui langsung bentuk dari tumbuhan tersebut.



Gambar 1. Kegiatan penyuluhan

Pada kegiatan ini dihadiri oleh 14 siswa dari SMAN 7 Plus Kota Bengkulu, yang mana dari 14 siswa tersebut masih banyak yang belum mengetahui khasiat dari tumbuhan daun puding hitam, dikarenakan pada saat kami menanyakan pada beberapa siswa tersebut masih banyak yang belum mengenal bahkan mengetahui bentuk dari tumbuhan daun puding hitam tersebut.

Kegiatan ini berlangsung dengan baik, dan para siswa pun juga sangat antusias menyimak materi yang kami sampaikan dan juga sangat aktif menjawab pertanyaan ketika sudah mencapai sesi tanya jawab. Guna kami memberi sesi tanya jawab dan memberi pertanyaan agar mengetahui apakah para siswa menyimak dengan baik atau tidak materi yang disampaikan dan para siswa mendapat pemahaman dari apa yang kami sampaikan. Pertanyaan yang kami berikan yaitu berupa apa contoh penyakit yang dapat disembuhkan dengan menggunakan daun puding hitam, lalu apa kandungan kimia dari daun puding hitam, dan apa contoh khasiat daun puding hitam berdasarkan bahasa kesehatan.



Gambar 2. Pembagian hadiah bagi siswa yang dapat menjawab pertanyaan

Dari pertanyaan tersebut para siswa dapat menjawabnya. Contoh penyakit yang dapat disembuhkan dengan menggunakan daun puding hitam yaitu salah satunya penyakit wasir, karena daun puding hitam mengandung senyawa antiradang dan antinyeri. Efektivitas daun ungu dalam mengatasi wasir juga pernah diteliti oleh para peneliti dari Universitas Lampung pada 2016. Dari hasil penelitian, diketahui bahwa selain flavonoid, daun ini juga mengandung bahan aktif steroid, sponin, tanin dan alkaloid. Kombinasi berbagai senyawa itu dapat membantu melunakkan tinja, dan meredakan peradangan pada pembuluh darah vena di anus. Para peneliti menyimpulkan bahwa daun ini bisa dijadikan alternatif untuk mengatasi wasir. Dan banyak lagi penyakit yang dapat disembuhkan dengan menggunakan daun puding

hitam. Kandungan kimia yang dimiliki daun puding hitam yaitu berupa alkaloid non toksik, flavonoid, glikosid, steroid, saponin, tanin, kalsium oksalat, asam formiat, dan lemak. Daun puding hitam (*Graptophyllum Pictum*) memiliki kandungan khasiat yaitu berupa antiinflamasi (anti peradangan), antipiretik (penurun panas), dan analgetik (anti nyeri).

Peserta penyuluhan sangat antusias dalam menyimak penyuluhan dan dengan antusias juga menjawab pertanyaan-pertanyaan yang merupakan outcome dari kegiatan penyuluhan ini, peserta yang menjawab pertanyaan mendapatkan penghargaan, berikut foto kegiatan penyuluhan yang telah dilakukan di SMAN 7 Plus Kota Bengkulu.



Gambar 3. Foto bersama setelah kegiatan penyuluhan selesai

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari kegiatan yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa masih banyak para siswa yang belum memahami khasiat dari tumbuhan daun puding hitam, bahkan masih banyak yang belum mengetahui bagaimana bentuk dari tumbuhan tersebut. Dan juga masih banyak yang belum mengetahui macam macam tumbuhan yang dapat dijadikan obat herbal, setelah dilakukan penyuluhan ini pengetahuan siswa-siswa SMAN 7 Plus bertambah tentang tanaman berkhasiat obat.

Saran

Dari hasil kegiatan penyuluhan ini, disarankan kedepannya siswa-siswi lebih mengetahui tanaman berkhasiat obat

DAFTAR PUSTAKA

- Dalimartha, setiawan. 1999. Atlas Tumbuhan Obat Jilid 1. Jakarta: Trubus Agriwidya
- Ernawati, E.F., 2010, Efek Antipiretik Ekstrak Daun Pare (*Momordica Charatial*) Pada Tikus Putih Jantan, Skripsi, Fakultas Kedokteran, Universitas Sebelas Maret, Surakarta
- Kalay, S., Bodhi, W., dan Yamlean, P., 2014, Uji Efek Antipiretik Ekstrak Etanol Daun Prasman (*Eupatorium Triplinerve Vahl*) pada Tikus Jantan Galur Wistar (*Rattus Norvegicus L.*) yang di induksi Vaksin Dpt Hb, ISSN 2302-2493.
- Nursiyah, 2013, Studi Deskriptif Tanaman Obat Tradisional Yang Di Gunakan Orangtua untuk Kesehatan Anak usia Dini di Gugus Melati Kecamatan Kalikajar Kabupaten Wonosobo, Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Setya Enti Rikomah, Gina Lestari, Juwita Winanti, 2018, Ethanolic Extract of The *Graptophyllum Pictum* Griff Leaves as Antipyretic agent to Male White Rat, Akademi Farmasi Yayasan Al-Fatah Bengkulu
- Tukiran, Suyatno, dan Hidayati, N.,2014, Skrining Fitokimia Pada Beberapa Ekstrak dari Tumbuhan Bugenvil (*Bougainvillea Glabra*), Bunga Sepatu (*Hibiscus Rosa-Sinensis L.*), dan Daun Ungu (*Graptophyllum Pictum* Griff), ISBN: 978-602-0951-00-3.